

## Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Politeknik Kesehatan Maluku

**Abdul Rivai Saleh Dunggio (koresponden)**

Program Studi Keperawatan Ambon, Poltekkes Maluku; rivaidunggio2016@gmail.com

**Sri Eny Setyowati**

Program Studi Keperawatan Ambon, Poltekkes Maluku; enygus@yahoo.com

**Johanna Tomaso**

Program Studi Keperawatan Ambon, Poltekkes Maluku; johannatomaso@gmail.com

**Rita Rena Pudyastuti**

Program Studi Keperawatan Ambon, Poltekkes Maluku; ritapudyastuti1968@gmail.com

### ABSTRAK

Internet sebagai salah satu media pembelajaran sangat dibutuhkan saat ini, baik secara langsung sebagai media pembelajaran jarak jauh atau sebagai sarana bagi siswa untuk mencari berbagai sumber informasi materi pelajaran yang sedang dipelajari oleh para siswa. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar mahasiswa Politeknik Kesehatan Maluku. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan jenis rancangan pasca-tes dengan kelompok eksperimen dan kontrol yang diacak dengan jumlah sampel 112 responden. Subyek penelitian adalah mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan mata kuliah KMB III. Analisis data menggunakan statistik dengan Uji T Independent dengan membandingkan nilai P (*P-value*) dengan nilai alfa 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil penelitian post test pada kelompok perlakuan yang terbanyak mempunyai nilai cukup yaitu 48 orang (85,7%) sedangkan post test pada kelompok kontrol yang terbanyak mempunyai nilai cukup yaitu 45 orang (80,4%). Hasil uji T Independent menunjukkan angka signifikansi adalah 0,017 dengan perbedaan rerata (mean difference) sebesar 3,82, dan nilai interval kepercayaan (IK 95%) adalah antara 6,73-0,91 dengan demikian nilai  $p < 0,05$ . Kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar mahasiswa Poltekkes Kemenkes Maluku.

**Kata kunci:** mahasiswa kesehatan; media internet, prestasi belajar

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Perkembangan teknologi komputer dan telekomunikasi sudah sedemikian cepat sehingga merasuk dalam kehidupan manusia sehari-hari. Tanpa disadari produk teknologi sudah menjadi kebutuhan manusia di Indonesia. Penggunaan televisi, telepon, *fax*, *cellular phone (handphone)*, dan sekarang komputer sudah bukan menjadi hal yang aneh dan baru, khususnya di kota-kota besar. Mulai dari orang tua sampai anak-anak pun tak ketinggalan untuk mengikuti perkembangan jaman yang begitu pesat ini. Pada abad ke 21, komputer menjadi suatu media yang sangat konvensional di dunia, terlebih dengan teknologi lain yang telah ditanamkan di dalamnya yaitu jaringan internet<sup>1</sup>.

Internet merupakan teknologi masa kini yang mempunyai peran sangat penting di eraglobalisasi. Internet bagaikan sebuah perpustakaan dunia yang bisa kita akses dengan mudah segala kebutuhan yang kita perlukan. Internet mempunyai jaringan data yang mendunia, seseorang bisa mengakses dengan bebas didalam internet sesuai kehendaknya<sup>2</sup>. Menurut<sup>3</sup> bahwa Internet memiliki berbagai macam layanan-layanan internet meliputi komunikasi secara langsung seperti email dan juga chatting, diskusi seperti Usenet News, email dan sumber daya informasi yang terdistribusi (World Wide Web, Gopher), remote login, dan lalu lintas file (Telnet, FTP), dan lain-lainnya.

Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Rahmadi dalam modul pembelajaran internet mengatakan bahwa internet merupakan sebuah sebutan untuk sekumpulan jaringan computer yang dapat menghubungkan berbagai situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, hingga perorangan<sup>3</sup>.

Prestasi belajar adalah prestasi yang telah dicapai dari yang telah dilakukan dan dikerjakan<sup>4</sup>. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor eksternal berupa internet<sup>3</sup>. Lebih lanjut dijelaskan bahwa internet mampu untuk menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan berbagai sumber daya informasi untuk jutaan pemakaiannya yang tersebar di seluruh dunia.

Bahkan tidak sedikit orang yang mengatakan bahwa internet merupakan dunia baru yang didalamnya meliputi dari mulai dunia ekonomi, politik, pendidikan, dan lain-lain. Khususnya didalam

dunia pendidikan internet memberikan suatu aksesdata yang dapat memudahkan proses belajar-mengajar. Sejumlah penelitian membuktikan bahwa dalam penggunaan internet dalam pembelajaran menjadi suplemen yang bermanfaat dan memiliki pengaruh positif terhadap penyelesaian tugas-tugasiswa<sup>2</sup>. Internet sebagai salah satu media pembelajaran sangat dibutuhkan saat ini, baik secara langsung sebagai media pembelajaran jarak jauh atau sebagai sarana bagi siswa untuk mencari berbagai sumber informasi materi pelajaran yang sedang dipelajari oleh para siswa<sup>5</sup>.

Dalam perkembangannya di jaman sekarang ini, mengakses internet dan membuka situs jejaring sosial kini dapat dilakukan dengan telepon seluler. Hal ini cukup membuat dampak dari jejaring sosial sangat dirasakan dikalangan siswa. Masalahnya adalah banyak siswa yang mengakses situs jejaring sosial tersebut dari telepon seluler mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya para siswa tidak serius mengikuti pelajaran yang berlangsung, sehingga konsentrasi mereka hanya pada jejaring sosial yang mereka akses melalui telepon genggam. Melihat keadaan ini, lambat laun motivasi belajar mereka juga akan mengalami penurunan. Motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prestasi siswa. Jika motivasi atau keinginan siswa untuk belajar rendah maka yang terjadi adalah prestasi mereka juga akan mengalami penurunan. Hal inilah yang sangat mengkhawatirkan dalam dunia Pendidikan<sup>6</sup>.

Penggunaan internet berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, Penggunaan internet memberikan sumbangsih atau kontribusi yang baik terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa penggunaan internet mempunyai kaitan yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa<sup>6</sup>. Hal ini senada dengan yang dikatakan<sup>7</sup> dalam penelitiannya menunjukkan pola hubungan yang terjadi antara penggunaan internet sebagai media belajar dan hasil belajar adalah positif dan signifikan.

Proses belajar merupakan upaya memberikan motivasi, memfokuskan perhatian, Menjelaskan tujuan pembelajaran, Mengingat kompetensi prasyarat, memberi stimulus (informasi), memberi petunjuk belajar, memberi kesempatan siswa untuk menunjukkan kinerja, memberi umpan balik, menilai kinerja siswa, menyimpulkan dan menyiapkan siswa untuk pembelajaran selanjutnya.

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar mahasiswa Poltekkes Maluku.

## **Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar mahasiswa Poltekkes Maluku

## **METODE**

### **Jenis dan Design Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan jenis rancangan pasca-tes dengan kelompok eksperimen dan kontrol yang diacak, yang dilaksanakan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku 2 Maret – 24 April 2015. Populasinya seluruh mahasiswa tingkat II Keperawatan Ambon yang berjumlah 112 orang, yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas A berjumlah 56 orang dan kelas B berjumlah 56 orang yang diambil semuanya. Pengumpulan data menggunakan kuisioner merupakan soal sesuai materi yang dipelajari. Analisa data terdiri analisis deskriptif prestasi belajar yang dicapai mahasiswa saat ujian dan uji perbedaan dilakukan untuk pengujian statistik dengan menggunakan analisis Uji T Independent dengan membandingkan nilai P (*p-value*) dengan nilai alpa 0, 05 ( $\alpha = 0,05$ ) untuk pengambilan keputusan.

## **HASIL**

### **Analisa Deskriptif**

#### Nilai Post Test tentang Prestasi Belajar (Perlakuan)

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil post test pada kelompok perlakuan yang terbanyak mempunyai nilai cukup yaitu 48 orang (85,7%). Hasil post test ini menunjukkan bahwa responden yang

mendapatkan nilai kurang mengalami penurunan yaitu 6 orang (10,7%) dan ada responden yang mendapat nilai baik yaitu 2 orang (3,6%) sedangkan nilai sangat baik tidak ada.

Tabel 1. Distribusi hasil post test pada kelompok perlakuan tentang penggunaan media internet

Kategori	Frekuensi	Persentase
Kurang	6	10,7
Cukup	48	85,7
Baik	2	3,6
Total	56	100

#### Nilai Post Test tentang Prestasi Belajar (Kontrol)

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil Post test pada kelompok perlakuan yang terbanyak mempunyai nilai cukup yaitu 45 orang (80,4%). Hasil pre test ini menunjukkan bahwa banyak responden yang mendapatkan nilai kurang berjumlah 7 orang (12,5%) dan nilai baik berjumlah 4 orang, sedangkan sangat baik tidak ada.

Tabel 2. Distribusi hasil post test pada kelompok kontrol tentang pembelajaran konvensional

Kategori	Frekuensi	Persentase
Kurang	7	12,5
Cukup	45	80,4
Baik	4	7,1
Total	56	100

#### Uji Perbedaan

Tabel 3 menunjukkan angka signficancy adalah 0,017 dengan perbedaan rerata (mean difference) sebesar 3,82, dan nilai interval kepercayaan (IK 95%) adalah antara 6,73-0,91). Karena nilai  $p < 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa “terdapat perbedaan prestasi belajar yang bermakna antara kelompok mahasiswa yang menggunakan media internet untuk mata kuliah KMB III dan yang tidak menggunakan media internet untuk mata kuliah KMB III, dimana prestasi belajar yang menggunakan internet lebih rendah dari pada prestasi belajar yang tidak menggunakan media internet.

Tabel 3. Perbedaan hasil prestasi belajar pada kelompok perlakuan dan kontrol tentang penggunaan media internet untuk mata kuliah KMB III

Penggunaan media internet	n	Rerata ± SB	Perbedaan rerata (IK 95%)	p
Ya	56	59,86±8,74	3,82(6,73-0,91)	0,017
Tidak	56	63,68±6,63		

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, bahwa mahasiswa yang menggunakan media internet untuk pembelajaran mata kuliah keperawatan medical bedah III mempunyai prestasi belajar lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak menggunakan media internet. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa penggunaan internet mempunyai kaitan yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa<sup>6,8</sup>. Senada dengan yang dikatakan<sup>7</sup> dalam penelitiannya menunjukkan pola hubungan yang terjadi antara penggunaan internet sebagai media belajar dan hasil belajar adalah positif dan signifikan.

Penelitian<sup>9</sup> bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan internet terhadap prestasi. Hal ini terbukti dalam penelitiannya bahwa siswa yang menggunakan internet dalam belajar mempunyai prestasi yang tergolong tinggi.

Menurut<sup>10, 11</sup> bahwa menggunakan internet dalam kategori tinggi memiliki prestasi akademik yang juga tinggi, namun penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa karena dipengaruhi oleh factor lain. Faktor lain tersebut adalah gaya belajar dari siswa<sup>8</sup>. Selain gaya belajar menjadi factor lain lingkungan dan guru

dalam menguasai media pembelajaran internet merupakan factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa<sup>12</sup>.

Penggunaan internet yang tergolong tinggi dan digunakan sebagai media pendidikan/akademik, informasi, komunikasi dan hiburan pada sebagian besar mahasiswa ternyata hanya memiliki nilai pengaruh yang sangat kecil sedangkan yang lainnya lagi dipengaruhi oleh faktor lain<sup>11</sup>. Menurut<sup>13</sup> Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seperti fisiologis, psikologis (minat, motivasi, dan sebagainya), ataupun lingkungan dibandingkan dengan instrumental (sarana/ fasilitas) yang dalam penelitian ini yaitu internet.

Pada penelitian yang dilakukan oleh<sup>14</sup> bahwa prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain dan dapat saling memperkuat ataupun memperlemah. Faktor yang paling berpengaruh adalah faktor internal, sedangkan faktor eksternal hampir tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Internet memiliki kegunaan yang sangat banyak bagi semua terutama mahasiswa, bila penggunaannya bertujuan untuk membantu kegiatan belajar dan mencari informasi tentang pembelajaran. Menurut<sup>15</sup> bahwa media internet salah satu fungsinya untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan www sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang penggunaan media internet untuk mata kuliah KMB III terhadap prestasi belajar maka penulis dapat mengambil kesimpulan Prestasi belajar pada kelompok perlakuan yang terbanyak mempunyai nilai cukup yaitu 48 orang (85,7%) dan prestasi belajar pada kelompok kontrol yang terbanyak mempunyai nilai cukup yaitu 45 orang (80,4%). Dengan demikian ada pengaruh penggunaan media internet untuk mata kuliah keperawatan medikal bedah III terhadap prestasi belajar Politeknik Kesehatan Maluku dengan terdapat perbedaan prestasi belajar yang bermakna antara kelompok mahasiswa yang menggunakan media internet untuk mata kuliah KMB III dan yang tidak menggunakan media internet untuk mata kuliah KMB III. Saran untuk Poltekkes Kemenkes Maluku, hendaknya menyediakan fasilitas internet di kampus baru agar mahasiswa dapat menggunakan fasilitas tersebut menjadi sumber belajar dan penelitian selanjutnya agar melanjutkan penelitian ini dengan merubah design dan strategi penelitian yang baik agar memberikan informasi yang tepat tentang manfaat internet terhadap prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ahyuna, Hamzah MD, HM MN. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Promosi Pemasaran. *J Komun KAREBA* [Internet]. 2013;2(1):30–40. Tersedia pada: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/346>
2. Stepp-Greany J. Student Perceptions on Language Learning in a Technological Environment: Implications for the New Millennium. *Lang Learn Technol*. 2002;6:165–80.
3. Rahmadi. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo; 2003.
4. Hasan. *Belajar dan Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta: Grasindo; 2003.
5. Angkowo R, Kosasih A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo; 2007.
6. Ernita D. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Makromedia Flash Dan Media Charta Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas XI IPA Sma Panca Budi Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012. Skripsi. FMIPA Universitas Medan; 2012.
7. Utomo JB. Hubungan Antara Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar TIK SMA N 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Jurusan Tehnik Elektronika Fakultas Tehnik Universitas Negeri Yogyakarta; 2012.
8. Arwansyah, Aulia V. Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018. *Ekon Pendidik*. 2018;6(7):1–9.
9. Prawirodijoyo M. Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Ma Hidayatus Syubban Karangroto Semarang. Skripsi. Fakultas Agama Islam. Universitas Wahid Hasyim; 2018.
10. Herwanda, Abdat M, Maulina S. 10.1234 Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Unsyiah Kuala. *J Oral Dent Sci Prima* [Internet]. 2020;1(1):2615–1235. Tersedia pada: <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/PrimaJODS/article/download/1181/419>
11. Sari AP, Utami N. Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 13 Kerinci. *J Wahana Konseling*. 2019;2(1):1.

12. Widiarto T. Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Budhi Warman li. *Ilm Pendidik dan Ekon.* 2017;1(2):136–42.
13. Djamarah SB. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta,; 2002.
14. Milani S, Ronal S. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Angkatan 2007 Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. *Theses.Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya*; 2010.
15. Prayitno. *Multimedia Komunikasi*. Jakarta: Elekmedia Komputindo.; 2014.